

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada mahasiswa post preklinik di Universitas Mohammad Natsir Yarsi Sumatera Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh responden (100 %) berada pada usia remaja akhir dengan rentang 18–21 tahun. Sebagian besar responden (88,3 %) berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden (80 %) sedang menjalani program studi S1 Keperawatan. Sebagian besar responden (65 %) memiliki status tempat tinggal dengan tinggal sendiri di asrama / kosan / kontrakan. Dan hampir seluruh responden (96,7 %) tidak memiliki riwayat penyakit *komorbid*.
2. Sebagian besar responden (61,7 %) mengalami kecemasan saat melaksanakan preklinik di rumah sakit.
3. Sebagian besar responden (53,4 %) memiliki pengetahuan yang tinggi tentang COVID-19.
4. Sebagian besar responden (56,7 %) menggunakan alat pelindung diri dengan baik.
5. Sebagian besar responden (60 %) memiliki lingkungan belajar klinik yang tidak baik di rumah sakit.

6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan kecemasan pada mahasiswa preklinik.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan alat pelindung diri dengan kecemasan pada mahasiswa preklinik.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara lingkungan belajar klinik dengan kecemasan pada mahasiswa preklinik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini, diharapkan agar mahasiswa untuk dapat menambah pengetahuan tentang COVID-19 dan wawasan tentang strategi koping dalam menghadapi pandemi baik di lingkungan rumah sakit atau di lingkungan manapun. Sebab dengan koping yang adaptif menjadikan mahasiswa untuk mengatasi rasa cemas yang timbul. Kemudian mahasiswa diharapkan untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam menggunakan alat pelindung diri dengan baik, benar dan sesuai dengan SOP yang ada, sehingga cara ini dapat meminimalisir penularan COVID-19 serta mengurangi kecemasan.

2. Bagi Institusi Fasilitas Kesehatan

Dari hasil penelitian ini, diharapkan agar perawat di ruangan untuk dapat meningkatkan komunikasi yang lebih efektif dengan mahasiswa preklinik serta dapat membangun lingkungan yang memotivasi mahasiswa agar belajar dengan baik di rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, diharapkan agar peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas cakupan responden dan memperbanyak variabel penelitian sehingga terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada mahasiswa preklinik. Semua informasi yang telah dibahas dalam penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan data dasar dan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan situasi yang terjadi. Diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai intervensi yang cocok untuk mengurangi kecemasan pada mahasiswa preklinik.

